

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURS KNOWLEDGE TO THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF STUDENTS AT SMK NEGERI 1 KANDIS

Putri Ramadani Lingga¹, Sri Kartikowati², Sumarno³

Email: putri.ramadaningga@student.unri.ac.id¹, tiko22@ymail.com², sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 0821-7302-5380

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the influence of entrepreneurs knowledge to the interest in entrepreneurship of students at SMK Negeri 1 Kandis. The population in this study were 11th grade students at SMK Negeri 1 Kandis which amounted to 167 students from 4 (four) department. Department of Computer and Network Engineering, Accounting, Office Administration and Light Vehicle Engineering. This study using census technique which was all of the populations put into sample. Data was collected using tests for entrepreneurial knowledge while questionnaires for interest in student entrepreneurship. Data then was analyzed using simple linear regression test. The result showed that entrepreneurs knowledge had a significant effect on interest in entrepreneurship of students at SMK Negeri 1 Kandis. Entrepreneurship knowledge variable had a contribution amounted 0.667 or 66.7% while the remaining amount of 33.3% is explained by other factors which was not examined in this study.*

Key Words: *Knowledge of entrepreneurship, Interest in entrepreneurship*

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 1 KANDIS

Putri Ramadani Lingga¹, Sri Kartikowati², Sumarno³

Email: putri.ramadanilingga@student.unri.ac.id¹, tiko22@ymail.com², sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 0821-7302-5380

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kandis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kandis yang berjumlah 167 siswa dari 4 (empat) jurusan yaitu jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi, Administrasi Perkantoran serta Teknik Kendaraan Ringan. Penelitian ini menggunakan teknik sensus dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 167 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes untuk pengetahuan kewirausahaan dan kuesioner untuk minat berwirausaha siswa. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kandis. Variabel pengetahuan kewirausahaan berkontribusi sebesar 0.667 atau 66,7% sedangkan sisanya sebesar 33,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat mendidik siswa untuk menjadi calon-calon wirausahawan. Hal ini dikarenakan dengan mengajarkan siswa berwirausaha dapat membangun kepercayaan diri siswa dan dapat melatih kemandirian siswa. Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi, mendorong menjadi manusia yang produktif dan efisien serta membawanya kearah kemajuan. Oleh karena itu minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Kandis harus ditumbuh kembangkan. Dengan adanya minat berwirausaha pada siswa maka akan menumbuhkan calon-calon wirausaha, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Menurut Slameto (2010) minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Berdasarkan survey awal tentang rencana siswa setelah lulus SMK pada siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan diperoleh data tercantum pada Tabel 1:

Tabel 1. Rencana Siswa Setelah Lulus SMK Negeri 1 Kandis

Rencana Siswa Setelah Lulus	Jumlah	Persentase (%)
Menjadi pegawai	36	51,43%
Berwirausaha	11	15,71%
Melanjutkan keperguruan Tinggi	23	32,86%
Total	70	100%

Sumber: Hasil Observasi Pra Penelitian, 2019

Pada Tabel 1. terlihat bahwa sebagian besar siswa (51,43%) memilih untuk menjadi pegawai/bekerja. Data ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kandis siswa masih rendah. Rendahnya minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kandis menunjukkan kecenderungan mereka berwirausaha setelah lulus SMK masih rendah. Jika terus menerus dibiarkan maka di khawatirkan akan memicu bertambahnya pengangguran seiring dengan bertambahnya jumlah lulusan SMK serta bertentangan dengan tujuan didalam SMK akibatnya akan semakin sedikitnya jumlah lapangan kerja yang tersedia. Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan cara meningkatkan pengetahuan berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kandis.

Menurut Abdullah (2013) menyebutkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh (1) *Socio-Demography*, (2) *Attitudes*, (3) *Acceptance*, (4) *Knowledge*. Minat seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa SMK diharapkan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Suryana (2009) bahwa syarat utama untuk menjadi wirausahawan yang sukses adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan sedangkan jiwa dan watak dipengaruhi ketrampilan, kemampuan atau kompetensi yang mana kompetensi tersebut ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha.

Pengetahuan kewirausahaan diperoleh melalui mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, sedangkan mata pelajaran kewirausahaan yang bersifat praktek langsung terjun ke lapangan usaha, dapat membangkitkan kreativitas dan inovasi yang dapat menciptakan ide-ide baru atau peluang yang dapat dimanfaatkan. Mata pelajaran kewirausahaan yang menarik dan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha serta memberikan gambaran mengenai peluang yang ada dan bisa memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha disertai kreativitas dan inovasi yang tinggi yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang dalam menciptakan suatu lapangan pekerjaan yang baru dan dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti (2012) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hendaknya pengetahuan kewirausahaan siswa ditindak lanjuti dengan kegiatan-kegiatan praktek kewirausahaan. Agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga memiliki ketrampilan yang mendukung pengetahuannya tersebut. Sehingga minat siswa untuk berwirausaha akan semakin mantap. Hal ini sesuai dengan penelitian Abdullah (2013) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada remaja dan pengetahuan dapat berjalan dengan baik apabila juga menyeimbangkan ketrampilan berwirausaha sebagai persiapan untuk mendirikan usaha sendiri. Berdasarkan paparan tentang minat berwirausaha diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 1 Kandis”

Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Sementara menurut Praswati (2014) minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko.

Menurut Basrowi (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal: a) motivasi, b) faktor kemampuan, c) perasaan senang. Sedangkan faktor eksternal: a) faktor keluarga, b) faktor lingkungan masyarakat, c) faktor lingkungan sekolah. Indikator minat berwirausaha meliputi: 1) perasaan tertarik, 2) perasaan senang, 3) keinginan, 4) sikap berani mengambil resiko.

Menurut Suryana (2014) pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapat dari proses pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa di sekolah maupun diluar sekolah mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, bagaimana merintis usaha baru, menghasilkan tambah baru dan menghasilkan produk dan jasa baru sebagai modal untuk berwirausaha.

Sedangkan menurut Anwar (2014) pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti, dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa dimasukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris.

Siswa dikatakan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup apabila dia memiliki enam tingkatan dalam domain kognitif. Tingkatan itu menurut Wawan (2011) yaitu: 1) Tahu, 2) Memahami, 3) Aplikasi, 4) Analisis, 5) Sintesis, 6) Evaluasi.

Indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu: 1) menganalisis peluang usaha, 2) aspek-aspek perencanaan usaha, 3) aspek-aspek permodalan dan pembiayaan usaha, 4) proposal usaha berdasarkan aspek-aspek pengelolaan usaha

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kandis. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana proses penggalan informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kandis. Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kandis yang berjumlah 167 siswa dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan 2, Akuntansi 2, Administrasi Perkantoran 1 dan 2 serta Teknik Kendaraan Ringan 2. Penelitian ini menggunakan teknik sensus dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 167 siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui tes dan angket yang disebarkan kepada responden tentang pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari SMK Negeri 1 Kandis berupa dokumentasi sejarah singkat SMK Negeri 1 Kandis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 2.:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86 – 100	Sangat Baik	0	0
2	71 – 85	Baik	44	26,3
3	56 – 70	Cukup	80	47,9
4	≤ 55	Kurang	43	25,8
Jumlah			167	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 80 orang siswa (47,9%) memiliki pengetahuan kewirausahaan pada kategori cukup, artinya siswa kurang menguasai seluruh materi tentang kewirausahaan. Sementara itu 44 orang siswa (26,3%) pada kategori baik dan hanya 43 orang siswa (25,8%) pada kategori kurang yang artinya siswa tidak menguasai tentang kewirausahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum pengetahuan kewirausahaan siswa pada kategori cukup. Begitu juga jika dilihat berdasarkan KKM yang ditentukan sekolah yaitu 83, maka ada siswa yang nilainya kecil dari KKM 156 orang dan yang besar dari KKM 11 orang. Artinya masih banyak siswa yang kurang menguasai tentang pengetahuan kewirausahaan.

Variabel Minat Berwirausaha

Hasil analisis deskriptif variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 3.:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	39 – 48	Tinggi	31	18,6
2	30 – 38	Sedang	104	62,3
3	21 – 29	Rendah	32	19,1
4	12 – 20	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			167	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa minat berwirausaha siswa terdistribusi sebagian besar pada kategori sedang sebanyak 104 siswa (62,3%).

REGRESI LINEAR SEDERHANA

Berdasarkan tabel dapat diambil persamaan regresi. Adapun rumus regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

$Y = 12,911 + 0,330 x$, artinya:

- Konstanta sebesar 12,911 menyatakan bahwa jika diasumsikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X) sama dengan nol, maka nilai minat berwirausaha adalah sebesar 12.911 satuan.
- Koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0.330. Jika setiap penambahan 1 nilai / poin pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X), maka akan meningkatkan nilai minat berwirausaha sebesar 0.330 satuan.

Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk melihat hasil uji Determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.665	2.560

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian Determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.667 atau 66,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel pengetahuan kewirausahaan (X) memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 66,7 %, sedangkan sisanya sebesar 33,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Kandis

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 1 Kandis termasuk pada kategori cukup, artinya siswa kurang menguasai seluruh materi tentang kewirausahaan pada aspek peluang usaha, aspek-aspek perencanaan usaha, aspek permodalan dan pembiayaan usaha serta proposal usaha berdasarkan aspek pengolahan usaha. Pengetahuan kewirausahaan siswa hanya bersifat parsial atau siswa hanya memahami sebagian dari berwirausaha, seharusnya siswa dapat memahami secara keseluruhan tentang kewirausahaan. Siswa akan mempunyai minat berwirausaha apabila siswa tahu secara benar tentang seluruh karakteristik dalam dunia usaha. Apabila siswa hanya memahami sebagian dari ciri-ciri berwirausaha maka akan cenderung menemui kegagalan karena siswa tidak mampu menganalisis secara komprehensif tentang faktor internal dan eksternal yang mampu mendukung keberhasilan usaha yang di jalankan.

Dilihat dari setiap indikator variabel pengetahuan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 1 Kandis, pada indikator aspek peluang usaha berada pada kategori baik dengan jumlah 65 siswa (38,9%), pada indikator aspek perencanaan usaha berada pada kategori kurang dengan jumlah 83 siswa (49,7%). Indikator aspek permodalan dan pembiayaan berada pada kategori cukup dengan jumlah 72 siswa (43,1%) dan indikator aspek pengolahan usaha berada pada kategori kurang dengan jumlah 54 siswa (32,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan siswa harus ditingkatkan terutama pada aspek perencanaan usaha, aspek pengolahan usaha serta aspek permodalan dan pembiayaan usaha.

Dilihat dari setiap indikator variabel minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kandis berada pada kategori sedang dengan jumlah 104 siswa (62,3%). Jika dilihat dari indikator perasaan tertarik, siswa sering merasa tertarik dalam berwirausaha dengan jumlah 92 orang (55,1%). Indikator kedua yaitu perasaan senang, siswa sering merasa senang dengan berwirausaha sebesar 88 orang (52,7%). Indikator keinginan, pada umumnya siswa merasa sering ingin untuk berwirausaha dengan jumlah 105 siswa (62,9%). Dan indikator terakhir yaitu sikap berani mengambil resiko, siswa pada umumnya merasa sering berani mengambil resiko jika berwirausaha. Berdasarkan hasil pengujian Determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.667 atau 66,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel pengetahuan kewirausahaan (X) memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 66,7 %, sedangkan sisanya sebesar 33,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Atika Hermansyah, Daeng Ayub Natuna, dan Sumarno (2017) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk karakter kewirausahaan seorang siswa. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka hal itu juga semakin tidak begitu berpengaruh terhadap keinginan dirinya untuk memilih jalan hidup sebagai wirausahawan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada siswa di SMK Negeri 1 Kandis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 1 Kandis termasuk pada kategori cukup, artinya siswa kurang menguasai seluruh materi tentang kewirausahaan pada aspek peluang usaha, aspek perencanaan usaha, aspek permodalan dan pembiayaan usaha serta proposal usaha berdasarkan aspek pengolahan usaha.
2. Minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kandis berada pada kategori sedang yang menandakan minat berwirausaha siswa sudah baik.
3. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kandis. Dengan semakin bertambahnya atau meningkatnya pengetahuan siswa terhadap wirausaha, akan meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan maka untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kandis dapat disarankan kepada:

1. Siswa, diharapkan untuk siswa pada pengetahuan kewirausahaan perlu ditingkatkan lagi dengan mempelajari dan memahami materi mata pelajaran kewirausahaan. Untuk membantu siswa agar dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan diperlukan bantuan dari berbagai pihak.
2. Guru, diharapkan guru untuk bisa memberikan pemahaman lebih tentang pengetahuan kewirausahaan terutama pada materi aspek perencanaan usaha, aspek pengolahan usaha serta aspek permodalan dan pembiayaan.
3. Kepala Sekolah, diharapkan kepala sekolah membuat aturan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah.
4. Peneliti selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya yang mengambil permasalahan minat berwirausaha, perlu diteliti lebih lanjut variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdul Aziz and Norhlilmatus Naem Sulaiman. 2013. *Factors That Influence the Interest of Youths in Agricultural Entrepreneurship. International Journal of Business and Social Science*. Vol. 4, No. 3
- Anwar, Muhammad. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Ed.1. Prenadamedia Group. Jakarta
- Aprilianti, Eka. 2012. Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 2 No.3.
- Atikah Hermansyah, Daeng Ayub Natuna & Sumarno. 2017. Kontribusi Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan dan Interaksi Sosial terhadap Karakter Kewirausahaan Peserta didik MAN 1 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9 (2) : 10-113
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Muchammad Arif Mustofa. 2014. Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skipsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung..
- Suryana. 2009. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wawan, A dan Dewi M. 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta.